

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Penelitian berfokus pada pengaruh variabel-variabel fundamental dan teknikal yang mempengaruhi harga saham industri asuransi di BEI. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dimana industri ini merupakan lembaga keuangan non-bank yang memiliki peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang (Rahmawati 2017). Asuransi merupakan suatu perjanjian dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri dengan tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang ditanggungkan (Indonesia 2014).

Salah satu fungsi utama industri asuransi adalah sebagai mekanisme pengalihan atau transfer resiko, yaitu mengalihkan resiko dari satu pihak yaitu tertanggung kepada pihak lain yaitu penanggung. Dalam pertukaran pembayaran premi, perusahaan asuransi bersedia menanggung risiko finansial yang mungkin timbul akibat peristiwa yang diasuransikan. Jika terjadi klaim, perusahaan asuransi membayar ganti rugi atau memberikan manfaat finansial yang telah disepakati dalam polis asuransi (Fachmi and Setiawan 2020).

Ada banyak perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia, termasuk perusahaan asuransi nasional dan perusahaan asuransi asing. Secara umum, industri perasuransian di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yakni perusahaan asuransi dan perusahaan penunjang asuransi. Perusahaan asuransi meliputi perusahaan asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi, asuransi sosial, dan asuransi wajib. Sedangkan yang termasuk penunjang asuransi adalah

perusahaan pialang asuransi, pialang reasuransi, penilai kerugian, konsultan aktuarial, dan agen asuransi. Pada tahun 2022, ada sekitar 375 perusahaan asuransi di Indonesia, yaitu 152 perusahaan asuransi dan 223 perusahaan penunjang asuransi (Badan Pusat Statistik 2022). Dari sekian banyak perusahaan asuransi, pada tahun 2023 hanya ada 18 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI, yaitu ABDA, AHAP, AMAG, ASBI, ASDM, ASJT, ASMI, ASRM, BHAT, JMAS, LIFE, LPGI, MREI, MTWI, PNIN, PNLF, TUGU, dan VINS (Indonesia Stock Exchange Data 2022).

Dari 18 emiten perusahaan asuransi, hanya 11 emiten yang akan menjadi objek penelitian, yaitu perusahaan asuransi (selain reasuransi) yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022, mengeluarkan laporan keuangan per triwulan secara kontinu dari tahun 2018-2022, dan tidak pernah *delisting* selama periode tersebut. Berikut daftar 11 perusahaan asuransi yang akan menjadi objek penelitian :

Tabel 1.1 Nama Emiten dan Sub industri

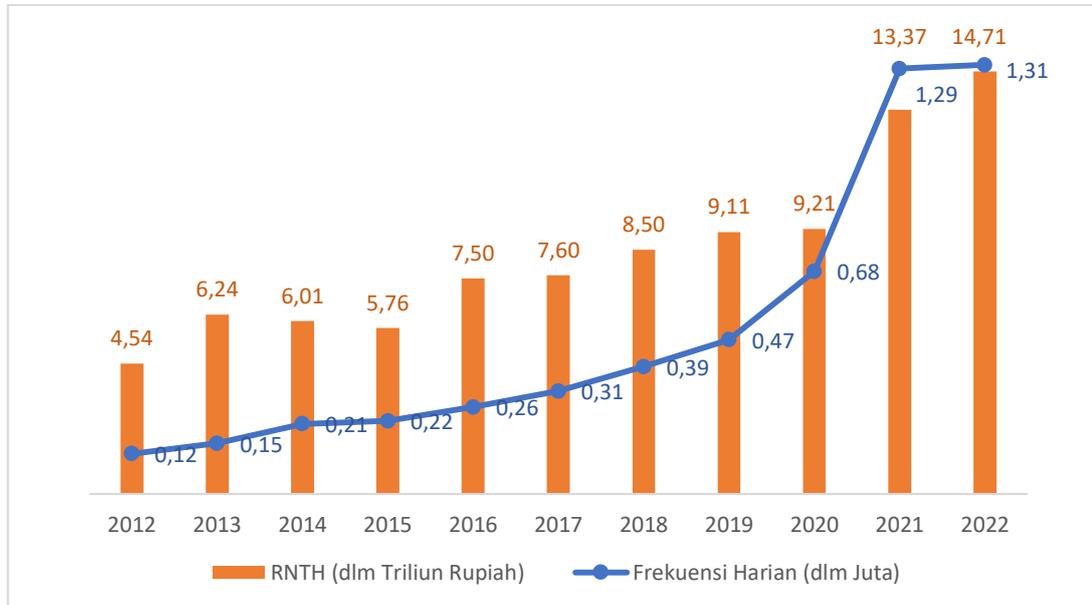
No	Nama Emiten	Sub industri
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA)	Asuransi Umum
2	Asuransi Multi Artha Tbk (AMAG)	Asuransi Umum
3	Asuransi Bintang Tbk (ASBI)	Asuransi Umum
4	Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)	Asuransi Umum
5	Asuransi Jasa Tania Tbk (ASJT)	Asuransi Umum
6	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (ASMI)	Asuransi Umum
7	Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)	Asuransi Umum
8	Lippo General Insurance Tbk (LPGI)	Asuransi Umum
9	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk (MTWI)	Asuransi Umum
10	PT Victoria Insurance Tbk. (VINS)	Asuransi Umum
11	PT Panin Financial Tbk (PNLF)	Asuransi Jiwa

Sumber : *IDX Statistics* (2018-2022)

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2022, kapitalitas pasar di pasar modal Indonesia mencapai lebih dari Rp. 9.499 triliun, dengan Rata-Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) sebesar Rp. 14.7 triliun dan frekuensi transaksi harian mencapai sekitar 1.31 juta kali (Indonesia Stock Exchange Data 2022). Adapun aktivitas trading di BEI

tahun 2012 - 2022 adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Aktivitas Trading di BEI

Sumber : *IDX Indonesia Stock Exchange Activities 2012 - 2022*, data diolah

Aktivitas trading di BEI cenderung naik setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa pasar modal di Indonesia semakin diminati dan menjadi salah satu pilihan investasi yang menjanjikan (Wibowo and Purwohandoko 2019). Meningkatnya frekuensi perdagangan di pasar modal diprediksi karena adanya pengaruh dari aktivitas jual beli yang aktif, perihal ini disebabkan oleh tingginya atensi dari para investor (Niawaradila, Wiyono, and Maulida 2021). Semakin naik aktivitas yang terjadi, maka semakin mudah memperjualbelikan saham dengan harga yang wajar. Likuiditas tinggi juga dapat mengurangi risiko ketidakmampuan untuk menjual saham dengan cepat jika diperlukan (Mulfit and Yusra 2019).

Investor dapat memilih berbagai jenis saham yang tersedia di pasar modal, sehingga dapat menyeimbangkan portofolio investasi yang dipilih dan mengurangi risiko kerugian (Herlianto 2013). Saham industri asuransi merupakan salah satu saham yang dapat dipilih oleh investor di BEI, dimana industri tersebut merupakan salah satu industri lembaga keuangan non bank yang berperan penting

dalam sistem keuangan Indonesia. Industri ini memiliki pangsa pasar kedua terbesar setelah perbankan dan merupakan pemegang pangsa pasar terbesar dalam industri lembaga keuangan non bank. Fenomena asuransi di negeri ini semakin menarik untuk di cermati, dengan masuknya perusahaan-perusahaan multinasional semakin menambah ketatnya persaingan memperebutkan pasar (Wulandari 2017). Industri asuransi masih sangat tergantung dengan pertumbuhan ekonomi, tetapi bukan berarti industri asuransi nasional tidak mampu memberikan kontribusi apapun dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Sementara itu disisi lain prospek dan proyeksi perkembangan industri asuransi tersebut dimasa mendatang masih memberikan harapan, yang diwujudkan dengan beberapa agenda kebijakan yang tepat (Rahim 2014) .



Gambar 1.2 Premi dan Klaim Asuransi di Indonesia

Sumber : Statistik Asuransi Indonesia 2018 – 2022, OJK, data diolah

Industri asuransi di Indonesia mengalami pertumbuhan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan jumlah premi bruto industri asuransi pada tahun 2022 mencapai Rp. 532,85 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 2.46% dari tahun sebelumnya (2021) sebesar Rp. 520.02 triliun. Kontribusi terbesar premi bruto industri asuransi tahun 2022 berasal dari sektor asuransi sosial sebesar 43.62%, kemudian diikuti oleh asuransi

jiwa sebesar 31,89%, asuransi umum dan reasuransi sebesar 21.39%, dan asuransi wajib sebesar 2.18%. Indikator operasional industri asuransi yang juga mengalami peningkatan adalah jumlah klaim yang dibayar oleh industri asuransi pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 392.78 triliun atau meningkat 10.29%. Pada indikator klaim, sektor industri asuransi yang mengalami peningkatan jumlah klaim pada tahun 2021 adalah sektor asuransi sosial (22.09%), asuransi umum dan reasuransi (15,35%), serta asuransi wajib (2.64 %), sedangkan pada sektor asuransi jiwa mengalami penurunan sebesar 15.77% (Keuangan 2021, 2022).

Pertumbuhan klaim dan premi asuransi menunjukkan adanya peningkatan permintaan dari masyarakat. Masyarakat menjadi lebih sadar akan risiko dan kebutuhan akan perlindungan asuransi dengan diiringi berdirinya perusahaan asuransi yang cukup banyak seperti asuransi syariah dan juga asuransi konvensional. Jenis pada produk di perusahaan asuransi juga ikut berkembang dengan banyak pilihan sesuai kebutuhan para nasabah, misalnya asuransi jiwa dan asuransi kesehatan yang sekarang ini berkolaborasi dengan sistem investasi (Kurniawaty 2017).



Gambar 1.3 Kapitalisasi Pasar dan Total Volume Saham Asuransi

Sumber : *IDX Annual Statistics 2018 - 2022*, BEI, data diolah

Analisis Meningkatnya kapitalisasi pasar dan total volume saham asuransi mencerminkan adanya kepercayaan investor terhadap industri asuransi dan

keyakinan mereka terhadap potensi pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan-perusahaan asuransi. Peningkatan kapitalisasi pasar dan total volume saham asuransi juga dapat mengindikasikan pertumbuhan industri asuransi secara keseluruhan. (Rosa and Idward 2018). Saham dengan kapitalisasi pasar yang tinggi umumnya menjadi incaran untuk berinvestasi dalam jangka panjang karena menunjukkan akan adanya peluang pertumbuhan perusahaan. Dengan banyaknya peminat, maka harga saham umumnya menjadi relatif tinggi sehingga mengakibatkan kenaikan *return* saham (Sambuari et al. 2020). Volume perdagangan saham bergantung pada aktivitas jual beli saham pada hari itu dan memiliki pengaruh yang sama dengan harga saham, yakni dipengaruhi oleh sinyal informasi yang diterima dan dipahami oleh calon investor. Sinyal yang baik dapat menyebabkan tingginya angka volume perdagangan saham, namun sinyal yang buruk justru dapat menyebabkan rendahnya angka volume perdagangan saham, bahkan dapat mencapai nol, yang berarti tidak ada saham yang diperdagangkan pada hari tersebut (Joanna Yutanesy and Rousilita Suhendah 2022).

Meningkatnya premi, klaim, kapitalisasi pasar, dan total volume saham asuransi dapat menggambarkan potensi pertumbuhan investasi yang menarik. Perusahaan-perusahaan asuransi berlomba-lomba menawarkan berbagai produk-produk terbaru yang menarik sehingga asuransi diharapkan dapat menjadi salah satu sarana investasi jangka panjang dan menguntungkan bagi masyarakat (Anggara and Warsifah 2022). Ada beberapa alasan yang dapat menjadi pertimbangan dalam memilih saham asuransi sebagai bagian dari portofolio investasi, diantaranya bisnis asuransi memiliki karakteristik pendapatan yang stabil, hal ini membuat perusahaan asuransi relatif tahan terhadap fluktuasi ekonomi yang ekstrem dan memperlihatkan ketahanan yang baik di tengah ketidakpastian. Industri asuransi memiliki hubungan yang relatif rendah dengan industri lainnya sehingga mengurangi risiko konsentrasi dan meningkatkan potensi pengembalian investasi. Perusahaan asuransi juga berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan sehingga pemegang saham berkesempatan mendapatkan manfaat dari kinerja investasi perusahaan asuransi, berupa dividen atau kenaikan nilai saham (Wahyuningsih 2018).

Dalam berinvestasi di saham asuransi, tentunya investor tetap harus berhati-hati dalam memilih saham yang tepat. Sebelum membeli suatu saham, investor harus melakukan analisis yang komprehensif terhadap lingkungan perusahaan (Yolanda and Tasman 2020). Untuk mendapatkan keuntungan investasi maksimal, investor perlu melakukan analisis informasi untuk mengetahui perusahaan mana yang memberikan tingkat pengembalian modal tertinggi (Agustina 2021). Perubahan harga saham setiap waktu tidak dapat diprediksi apabila pelaku investasi, khususnya perusahaan, tidak melakukan suatu analisis (Artha, Achسانی, and Sasongko 2014). Ada dua analisis yang dapat dilakukan oleh investor, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal dimana analisis fundamental dapat diartikan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisien perusahaan dalam mencapai sasaran (Pandansari 2012). Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok, yaitu rasio profitabilita, likuiditas, aktivitas, dan hutang (Gitman 2003). Analisis teknikal merupakan analisis yang digunakan untuk mmeperkirakan arah pergerakan harga saham yang didasarkan pada data historis seperti informasi harga saham dan volume transaksi (Tandelilin 2010). Pada analisis teknikal, pergerakan harga saham di masa yang akan datang dapat diprediksi dari harga saham masa lalu, sehingga investor akan bergantung pada informasi masa lalu untuk memperkirakan harga saham (Herlianto 2013).

Melakukan pengamatan terhadap pergerakan harga saham yang merupakan harga per lembar saham di pasar modal dan tercatat setiap hari pada waktu penutupan (Mila et al. 2022), tidak cukup jika hanya melakukan pengamatan pada satu waktu saja, diperlukan pengamatan harga saham pada beberapa waktu. Data antar saham dan antar waktu memberikan informasi yang lebih lengkap tentang pergerakan harga saham. Berdasarkan karakteristik tersebut, diperlukan gabungan data lintas individu dan data deret waktu yang disebut data panel (Hsiao 2003). Oleh karena itu, penelitian dilakukan terhadap beberapa perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu per triwulan periode tahun 2018 – 2022. Dengan struktur data penelitian tersebut, maka

analisis yang dapat digunakan adalah analisis data panel, dimana adanya pengaruh satu atau lebih peubah bebas terhadap peubah respon pada suatu data panel dapat dianalisis menggunakan analisis regresi data panel yang memerhatikan pengaruh dua dimensi (individu dan waktu) di dalam modelnya (Hidayat 2023).

Penelitian yang telah dilakukan mengenai harga saham dan menggunakan analisis regresi data panel antara lain adalah penelitian (Pratiwi and Rivandi 2021) dengan menganalisis EPS, ROA, dan ROE terhadap harga saham asuransi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham asuransi, sementara ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian (Adwiyah 2014) juga meneliti harga saham perbankan, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara parsial oleh volume penjualan saham, jumlah uang beredar, tingkat bunga deposito, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, ROI, tingkat Inflasi, CR, dan harga saham lalu. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Zulkarnaen 2017) adalah pengaruh faktor fundamental yang terdiri dari tingkat inflasi, ROA, NPM, TATO, dan DER terhadap harga saham *real estate* dan pengaruh faktor teknikal yang terdiri dari harga saham masa lalu dan volume saham terhadap harga saham. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa tingkat inflasi, ROA, NPM, TATO, harga saham masa lalu, dan volume saham berpengaruh terhadap harga saham. Namun untuk DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Saran dari penelitian ini adalah perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya memasukkan unsur waktu, yaitu volume saham masa lalu.

Penelitian lain mengenai harga saham dan menggunakan analisis regresi data panel adalah penelitian (Hidayat, Wiyono, and Kusumawardhani 2023) yang menunjukkan bahwa harga saham masa lalu secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham manufaktur, sementara ROA, DER, CR dan volume saham secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga. Hasil penelitian (Sumantri and Sukartaatmadja 2022) menunjukkan bahwa ROA dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham farmasi sementara TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham farmasi. Penelitian (Al umar and Nur Savitri 2020) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham

bank konvensional, sementara ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan. Adapun penelitian dari (Dewi and Suaryana 2013) menunjukkan bahwa EPS dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan DER memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham *Food and Beverage*.

Berdasarkan beberapa hasil dan saran dari penelitian sebelumnya, maka perlu untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham industri asuransi di BEI. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dan pengetahuan yang penting bagi calon investor dan perusahaan, diperlukan informasi untuk memilih saham yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Variabel fundamental perusahaan diambil dari laporan keuangan perusahaan per triwulan yang terdiri dari *Return on Assets* atau ROA yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil perusahaan atas jumlah aktiva yang digunakan (Hendy M. Fakhrudin 2008), *Total Asset Turnover* atau TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan atas aset perusahaan yang digunakan (Seto et al. 2023), *Debt to Equity Rasio* atau DER yaitu rasio perbandingan hutang terhadap ekuitas perusahaan atau kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal sendiri (Mawarsih et al. 2020), *Net Profit Margin* atau NPM yaitu rasio yang mengindikasikan berapa banyak keuntungan perusahaan yang di dapatkan dari setiap rupiah penjualan yang terjadi (Dewi and Hidayat 2014; Lestari and Sulastri 2021), dan *Earning Per Share* atau EPS yaitu rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Hendy M. Fakhrudin 2008).

Sementara untuk variabel teknikal diambil dari data [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) terdiri dari harga saham masa lalu yaitu data harga saham penutupan (*closing price*) pada periode 3 bulan yang lalu, volume saham yaitu jumlah lembar saham yang diperdagangkan per triwulan, dan volume saham masa lalu yaitu jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada periode 3 bulan yang lalu.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Variabel apa saja dari variabel-variabel fundamental (ROA, TATO, DER, NPM, dan EPS) dan teknikal (harga saham masa lalu, volume saham, dan volume saham masa lalu) yang secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan asuransi di BEI?
2. Apakah variabel-variabel fundamental (ROA, TATO, DER, NPM, dan EPS) dan teknikal (harga saham masa lalu, volume saham, dan volume saham masa lalu) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan asuransi di BEI?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis pengaruh secara parsial variabel-variabel fundamental (ROA, TATO, DER, NPM, dan EPS) dan teknikal (harga saham masa lalu, volume saham, dan volume saham masa lalu) terhadap harga saham perusahaan asuransi di BEI.
- b. Menganalisis pengaruh secara simultan variabel-variabel fundamental (ROA, TATO, DER, NPM, dan EPS) dan teknikal (harga saham masa lalu, volume saham, dan volume saham masa lalu) terhadap harga saham perusahaan asuransi di BEI.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran mengenai hubungan simultan dan parsial harga saham industri asuransi di BEI dengan variabel-variabel lainnya. Hal ini bermanfaat sebagai pengambil keputusan bagi pemerintah maupun bagi pihak lain yang berkaitan.
2. Informasi dari hasil penelitian bermanfaat untuk manajer perusahaan asuransi

dalam pengambilan keputusan keuangan.

3. Sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi, terutama dalam pemilihan saham perusahaan asuransi.
4. Bagi akademis menambah pengetahuan dan bukti empiris terkait pengaruh variabel-variabel fundamental maupun teknikal terhadap harga saham perusahaan asuransi. Penelitian juga dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam Bab I penulis membahas Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

### **b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Bab II penulis memaparkan beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian, yaitu investasi, perusahaan asuransi, saham, analisis saham, serta faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Bab ini juga menyertakan penelitian terdahulu, kemudian dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis.

### **c. BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini penulis menjelaskan metode dan teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Industri Asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

### **d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam Bab ini hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek

pembahasan dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.